

ABSTRAK

Pemimpin merupakan sosok yang berperan penting dalam setiap kebijakan yang diambil oleh suatu Negara. Tulisan ini membahas tentang bagaimana kebijakan luar negeri Rusia dibawah kepemimpinan Presiden Vladimir Putin yang menaruh fokus lebih terhadap penggunaan sumber daya energy sebagai alat untuk menjalankan kepentingan nasionalnya. Sehingga mampu berdampak pada bangkitnya Rusia dari keterpurukan ekonomi diawal kemerdekaannya. Pengambilan kebijakan energy Rusia tidak terlepas dari persepsi Vladimir Putin sendiri yang terbentuk oleh latar belakang pendidikannya dan juga perjalanan karirnya sebagai intelijen di KGB. Persepsi individu seorang Vladimir Putin akan terhubungnya Eropa dengan Asia juga menjadi faktor pengambilan kebijakan Rusia selama masa kepemimpinannya. Penguatan pengaruh Rusia di kawasan Asia Tengah juga dilakukan Putin melalui kebijakan-kebijakan energinya.

Kata Kunci : Kebijakan Energi, Rusia, Vladimir Putin, Geopolitik

ABSTRACT

The leader is a figure who plays an important role in every policy taken by a country. This paper discusses how Russian foreign policy under the leadership of President Vladimir Putin put more focus on the use of energy resources as a tool to carry out its national interests. So that it can have an impact on the rise of Russia from the economic downturn at the beginning of its independence. Taking Russian energy policy is inseparable from the perception of Vladimir Putin himself who was formed by his educational background and also his career as an intelligence officer at the KGB. Vladimir Putin's individual perceptions of the connection between Europe and Asia also became a factor in Russian policy making during his tenure. Strengthening Russia's influence in the Central Asian region was also carried out by Putin through his energy policies.

Keywords: *Energy Policy, Russia, Vladimir Putin, Geopolitics*